

PENGARUH TEMPERATUR PEMANASAN PADA PROSES
POLIMERISASI RESIN AKRILIK COLD CURED TERHADAP
KEKUATAN TRANSVERSA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi



Oleh :

YOSUA HALIM

NIM : 125070400111026

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2016

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh temperatur pemanasan pada proses polimerisasi resin akrilik *cold cured* terhadap kekuatan transversa” dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, yaitu :

1. R. Setyohadi, drg. ,MS selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.
2. Kartika Andari Wulan,drg. ,Sp. Pros selaku dosen pembimbing satu skripsi karena dengan sabar telah meluangkan waktu, membimbing dan memberikan saran serta ilmu dalam penulisan skripsi ini.
3. Diwya Nugrahini,drg. ,Sp.Pros selaku dosen pembimbing dua skripsi karena dengan sabar telah meluangkan waktu, membimbing dan memberikan saran serta ilmu dalam penulisan skripsi ini.
4. Delvi Fitriani, drg. ,M.Kes selaku penguji skripsi karena dengan sabar telah meluangkan waktu untuk menguji,mengoreksi dan memberi saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan.
6. Dr. Eng. Anggit Murdani, ST. ,M.Eng selaku Dosen di Politeknik Malang yang membantu dalam proses penghitungan kekuatan.
7. Teman-teman angkatan 2012 yang sudah memberi dukungan dan membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi penyempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang memerlukan.

Malang, 18 Mei 2016

Penulis



ABSTRAK

Halim, Yosua. 2016. Pengaruh Temperatur Pemanasan Pada Proses Polimerisasi Resin Akrilik Terhadap Kekuatan Transversa. Skripsi, Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) drg. Kartika Andari Wulan, Sp.Pros (2) drg. Diwya Nugrahini, Sp.Pros

Resin akrilik *cold cured* merupakan bahan umum yang digunakan untuk melakukan reparasi, *relining*, *rebasing*, basis gigi tiruan, serta piranti ortodonti lepasan. Bahan ini memiliki keunggulan yaitu biokompatibilitas terhadap jaringan rongga mulut, estetik baik, tidak toksik, tidak larut dalam air, mudah dimanipulasi, perubahan dimensi kecil, tidak memiliki bau dan rasa, stabilitas warna baik, murah dan mudah di dapat. Kekurangan bahan ini adalah mudah patah saat digunakan dalam rongga mulut. Penelitian terdahulu membuktikan temperatur pemanasan berpengaruh terhadap kekuatan mekanis resin akrilik *cold cured*. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa ada pengaruh temperatur pemanasan terhadap kekuatan impak resin akrilik *cold cured* namun pengaruhnya terhadap kekuatan transversa belum diketahui. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variasi temperatur pada proses polimerisasi resin akrilik *cold cured* terhadap kekuatan transversa. Rancangan penelitian ini adalah *post-test only control group design* dengan sampel sejumlah 24 lempeng resin akrilik *cold cured* berukuran 65mm x 10mm x 2,5mm yang terbagi dalam 4 kelompok perlakuan, yaitu kelompok dengan temperatur 20°C, 24°C, 28°C, 32°C. Hasil penelitian didapatkan kekuatan transversa resin akrilik *cold cured* terbesar pada kelompok perlakuan 4 senilai 468,87 Mpa. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh suhu terhadap polimerisasi resin akrilik *cold cured* yang signifikan terhadap kekuatan transversa.

Kata kunci : resin akrilik *cold cured*, temperatur, kekuatan transversa



ABSTRACT

Halim, Yosua. 2016. **The Effect of Heat Temperature During Polimerisation Process On Cold Acrylic Resin Against Transversa Strength.** Final Assignment, School of Dentistry, Faculty of Dentist Brawijaya University. Supervisors : (1) drg. Kartika Andari Wulan, Sp.Pros (2) drg. Diwya Nugrahini, Sp.Pros

Acrylic resins cold cured is a common material used to repair, relining, and rebase denture base, and orthodonti devices. The advantages of this material are biocompatibility with the oral tissues, good aesthetic value, non-toxic, insoluble in water, easily manipulated, minimum changes in dimensions, no odor and no flavor, good color stability, inexpensive and accessible. The disadvantages of this material are easily broken during function in the oral cavity. Research conducted to this study proved the effect of temperature on the mechanical strength possessed by cold cured acrylic resin. Results from this study showed that there was significance effect of temperature during polymerisation process on cold cured acrylic resin's impact strenght but yet known the effect on the transversa strength. This study was conducted to determine the effect of temperature variation in cold cured acrylic resin polymerization towards the transverse strength. The research design was a post-test only control group design with a sample of 24 plate cold cured acrylic resin dimension 65 mm x 10 mm x 2.5 mm, divided into 4 different groups: group with temperature 20°C , 24°C , 28°C , 32°C . The results of this study showed the greatest tranverse strength discovered on group 4 which value was 468,87 Mpa. The conclusion that there were significant effect temperature during polymerisation on transverse strength cold cured acrylic resin.

Keywords : cold cured acrylic resin, temperature, transverse strength



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Abstrak | v |
| Abstract | vi |
| Daftar Isi | vii |
| Daftar Gambar | ix |
| Daftar Tabel..... | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Resin akrilik..... | 4 |
| 2.1.1 Komposisi | 5 |
| 2.1.2 Karakteristik | 5 |
| 2.1.2.1 Pengertian Polimerisasi | 5 |
| 2.1.2.2 Porositas..... | 6 |
| 2.1.2.3 Penyerapan Air | 7 |
| 2.1.2.4 Crazing | 7 |
| 2.1.2.5 Ketepatan Dimensi..... | 8 |
| 2.1.2.6 Konduktivitas Termal | 8 |
| 2.1.2.7 Sifat Lainnya | 8 |
| 2.1.3 Macam Resin Akrilik | 8 |
| 2.1.4 Keuntungan dan kerugian resin akrilik | 10 |
| 2.2 Resin akrilik <i>cold cured</i> | 10 |
| 2.2.1 Komposisi | 11 |
| 2.2.2 Manipulasi..... | 12 |
| 2.2.3 Karakteristik | 15 |
| 2.2.4 Proses polimerisasi | 16 |
| 2.3 Kekuatan transversa | 17 |
| 2.4 Temperatur | 19 |
| 2.5 Gips | 20 |
| 2.5.1 Karakteristik | 21 |
| 2.5.2 Manipulasi..... | 22 |
| BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN | |
| 3.1 Kerangka Konsep Penelitian | 24 |
| 3.2 Hipotesis Penelitian | 25 |
| BAB 4 METODE PENELITIAN | |
| 4.1 Desain Penelitian | 26 |
| 4.2 Sampel penelitian | 27 |
| 4.2.1 Bentuk Sampel..... | 27 |
| 4.2.2 Kriteria sampel | 27 |
| 4.2.2.1 Kriteria Inklusi | 27 |
| 4.2.2.2 Kriteria Eksklusi | 27 |
| 4.2.3 Jumlah Sampel | 27 |
| 4.3 Tempat dan waktu penelitian | 28 |



| | | |
|--|---|----|
| 4.3.1 | Tempat penelitian | 28 |
| 4.3.2 | Waktu penelitian | 28 |
| 4.4 | Variabel Penelitian | 28 |
| 4.4.1 | Variabel Bebas | 28 |
| 4.4.2 | Variabel Terikat..... | 28 |
| 4.4.3 | Variabel Kontrol | 28 |
| 4.5 | Bahan dan alat Penelitian | 28 |
| 4.5.1 | Bahan penelitian | 28 |
| 4.5.2 | Alat penelitian | 29 |
| 4.6 | Definisi operasional..... | 29 |
| 4.7 | Prosedur penelitian | 30 |
| 4.7.1 | Pembuatan sampel | 30 |
| 4.7.2 | Persiapan sampel | 31 |
| 4.7.3 | Tahap pelaksanaan | 32 |
| 4.8 | Pengujian kekuatan transversa | 32 |
| 4.9 | Analisis data | 33 |
| 4.10 | Alur penelitian | 34 |
| BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA | | |
| 5.1 | Hasil penelitian..... | 35 |
| 5.2 | Analisa data | 36 |
| 5.2.1 | Uji normalitas | 37 |
| 5.2.2 | Uji hubungan antara suhu microwave dengan kekuatan transversa | 37 |
| 5.2.3 | Uji homogenitas varian..... | 38 |
| 5.2.4 | Analisis perbedaan kekuatan transversa pada masing-masing suhu <i>microwave</i> | 39 |
| 5.2.5 | Uji <i>post hoc turkey LSD</i> | 39 |
| BAB 6 | PEMBAHASAN | 41 |
| BAB 7 | PENUTUP | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA. | | 45 |
| Lampiran 1 | | 47 |
| Lampiran 2 | | 48 |
| Lampiran 3 | | 49 |
| Lampiran 4 | | 53 |
| Lampiran 5 | | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Cara kerja dari <i>tertiary aromaticamine</i> | 12 |
| Gambar 2.2 Alat <i>universal testing machine type PM 100 Galdabini</i> | 18 |
| Gambar 4.1 Bentuk sampel | 26 |
| Gambar 5.1 Grafik Hasil Uji Kekuatan Transversa <i>Cold Cured Acrylic resin</i> . | 35 |
| Gambar 7.1 Resin akrilik <i>cold cured</i> | 53 |
| Gambar 7.2 Alat dan bahan..... | 53 |
| Gambar 7.3 Microwave..... | 53 |
| Gambar 7.4 Alat untuk pemolesan lempeng akrilik | 53 |
| Gambar 7.5 Master model | 54 |
| Gambar 7.6 Alat <i>universal testing machine type PM 100 tarto</i> | 54 |
| Gambar 7.7 Spesimen sebelum uji kekuatan transversa | 55 |
| Gambar 7.8 Spesimen setelah uji kekuatan transversa | 55 |



DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Hasil Perhitungan Kekuatan Transversa <i>Cold Cured Acrylic Resin</i> | 32 |
| Tabel 2 Uji normalitas data <i>cold cured acrylic resin</i> | 34 |
| Tabel 3 Uji Hubungan Antara Suhu <i>Microwave</i> dengan Kekuatan Transversa..... | 35 |
| Tabel 4 Uji Homogenitas Varian Kekuatan Transversa <i>Cold Cured Acrylic resin</i> | 36 |
| Tabel 5 Uji Perbedaan Kekuatan Transversa Pada Masing-Masing Suhu <i>Microwave</i> | 36 |
| Tabel 6 Uji <i>Post Hoc Multiple Comparison LSD</i> | 37 |

